

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG USAHA ATAS PENGUSAHAAN SEWA ASET PADA PT KERETA API INDONESIA (Persero) DAERAH OPERASI VII MADIUN

Oleh:

Desi Oktavia
NPM 203209110

Perkembangan dunia usaha dan persaingan bisnis yang semakin kompetitif seiring perkembangan ekonomi juga teknologi masa kini menuntut suatu perusahaan untuk meluncurkan tujuannya yaitu memperoleh laba yang optimal. Melalui kegiatan optimalisasi nilai tambah aset, PT KAI (Persero) DAOP VII Madiun memanfaatkan sebagian asetnya yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, potensial dan dalam keadaan *free and clear* serta berada di luar lingkungan stasiun untuk disewakan kepada debitur. Hal ini dikarenakan adanya debitur yang sering tidak melunasi pembayaran sewanya tepat pada waktunya atau menunda pembayaran sewanya yang telah jatuh tempo sehingga mengakibatkan adanya piutang yang tidak tertagih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pengendalian internal piutang usaha atas perusahaan sewa aset PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi VII Madiun berdasarkan Teori Mulyadi (2018) dan *Internal Control Questionnaires (ICQ) - Piutang*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data dan tindakan langsung digunakan sebagai sumber primer sedangkan catatan tertulis dan dokumentasi digunakan sebagai sumber sekunder. Penelitian ini termasuk metode penelitian kualitatif dengan analisis melalui pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu wawancara, pengumpulan data, menganalisis penerapan pengendalian internal, pendeskripsian, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal piutang usaha atas perusahaan sewa aset pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi VII Madiun cukup memadai. Berdasarkan 4 unsur pengendalian internal menurut teori Mulyadi, masih terdapat unsur yang tidak memadai yaitu karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Sedangkan unsur – unsur yang sudah memadai yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan terhadap aset, utang, pendapatan dan beban, praktik yang sehat dalam melakukan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Kata Kunci: *Sistem pengendalian internal, Piutang*

ABSTRACT

INTERNAL CONTROL SYSTEM ANALYSIS ACCOUNTS RECEIVABLE FOR THE EXPLOITATION OF ASSET LEASES ON PT KERETA API INDONESIA (Persero) AREA OPERATIONS VII MADIUN

By:

Desi Oktavia
NPM 203209110

The development of the business world and increasingly competitive business competition along with economic developments as well as today's technology require a company to launch its goal of obtaining optimal profits. Through asset value-added optimization activities, PT KAI (Persero) DAOP VII Madiun utilizes some of its assets that are not used in the company's operational activities, potentially and in a free and clear state and are outside the station environment to be rented to debtors. This is because there are debtors who often do not pay off their rent payments on time or delay the payment of overdue rent, resulting in uncollectible receivables. This study aims to determine the application of internal control of accounts receivable over the exploitation of asset leases of PT Kereta Api Indonesia (Persero) Operation Area VII Madiun based on Mulyadi Theory (2018) and Internal Control Questionnaires (ICQ) - Receivables. The data sources used in this study are primary and secondary data sources. Data and direct actions are used as primary sources while written records and documentation are used as secondary sources. This research includes qualitative research methods with analysis through a descriptive approach. The data analysis techniques used are interviews, data collection, analyzing the application of internal control, description, and conclusions. The results showed that the implementation of internal control of accounts receivable over asset lease operations at PT Kereta Api Indonesia (Persero) Operation Area VII Madiun was quite adequate. Based on 4 elements of internal control according to Mulyadi's theory, there are still inadequate elements, namely employees whose quality is in accordance with their responsibilities. While the elements that are adequate are an organizational structure that separates functional responsibilities firmly, authority and recording procedures that provide protection for assets, debts, income and expenses, sound practices in performing the duties and functions of each organizational unit.

Keywords: Internal control system, Receivables